

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENANGANAN AKHLAK SAYYI'AH SISWA
DI SMAN 1 SINGKIL UTARA**

**SYARIPAH RAHMI
NIM. 221003035**



**Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
untuk Mendapat Gelar Magister dalam Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENANGANAN AKHLAK SAYYI'AH SISWA
DI SMAN 1 SINGKIL UTARA**

SYARIPAH RAHMI

NIM: 221003035

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk diujikan dalam Ujian Tesis

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sri Suyanta M. Ag

Dr. Syahminan M. Ag

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENANGANAN AKHLAK SAYYI'AH SISWA
DI SMAN 1 SINGKIL UTARA**

**SYARIPAH RAHMI
NIM: 221003035
Pendidikan Agama Islam**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
Banda Aceh

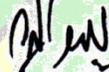
Tanggal: 09 Januari 2025 M
09 Rajab 1446 H

TIM PENGUJI

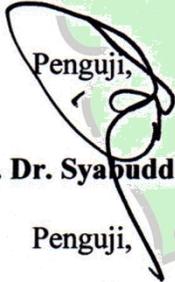
Ketua,


Dr. Azhar M. Nur, M. Pd.

Sekretaris,


Salma Hayati, S.Ag., M.Ed.

Penguji,


Prof. Dr. Syabuddin, M. Ag

Penguji,


Huwaida, M.Ag., Ph. D

Penguji,


Dr. Sri Suyanta, M. Ag

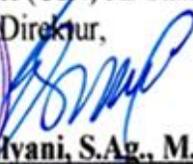
Penguji,


Dr. Syahminan, M. Ag

Banda Aceh, 09 Januari 2025
Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,


Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D.)

NIP: 19770219 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaripah Rahmi
Tempat Tanggal Lahir : Teluk Rumbia, 23 November 1998
NIM : 221003035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 09 Januari 2025

Saya yang menyatakan



Syaripah Rahmi

NIM: 221003035

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan tesis ini secara umum berpedoman pada Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana 2019, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan dari transliterasi ini adalah untuk mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga kita dapat mengetahui bagaimana tulisan Latin pada bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Secara umum, ketentuannya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Catatan:

1. Vokal Tunggal

-----◌-----(*fatĥah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

-----◌-----(*kasrah*) = i misalnya, وقف ditulis *wuqifa*

-----◌-----(*zammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) *fatĥah* dan ya = ay, misalnya, بين ditulis *bayna*

(و) *fatĥah* dan waw = aw, misalnya, يوم ditulis *yawm*

3. Vokal Panjang

(ا) *fatĥah* dan alif ^{A R} = ā (a dengan garis di atas)

(ي) *kasrah* dan ya = ī (i dengan garis di atas)

(و) *fatĥah* dan waw = ū (u dengan garis di atas)

4. *Ta' Marbūṭah* (ة)

Ta' marbūṭah hidup atau mendapat harakat *fatĥah*, *kasrah*, dan *Īammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (الأولى) *al-falsafah al-ūlā*). Sementara *ta' marbūṭah* mati akan mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya (الحاجية) = *al-hājiyyah*).

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya: (خطابية) ditulis dengan *khaĪĪbiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا transliterasinya adalah *al*, misalnya النفس, الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. Hamzah (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof, misalnya ملا نكة ditulis *malā'ikah*, جزئي ditulis *juz'i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi *alif*, misalnya, اسناد ditulis *isnād*.

B. Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Sulaiman Rasyid. Sedangkan nama-nama lain ditulis sesuai dengan kaidah penerjemahan, misalnya al-Syāfi'ī.
2. Nama kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Mishré; Beirut, bukan Bayrūt, dan sebagainya.
3. Istilah asing yang sudah populer dan masuk ke dalam bahasa Indonesia ditulis seperti biasa, tanpa transliterasi, seperti diat, bukan *diyāt*; hadis, bukan *hadits*, dan sebagainya. Adapun istilah asing yang belum masuk ke

dalam kosa kata Indonesia, ditulis seperti aslinya dan dicetak miring, dan lain-lain.

C. Singkatan

Cet = Cetakan

Hlm = Halaman

No = Nomor

Vol = Volume

PAI = Pendidikan Agama Islam

SMAN = Sekolah Menengah Atas Negeri



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan hidayah serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagaimana mestinya. Adapun tesis ini berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanganan Akhlak Sayyi’ah Siswa Di SMAN 1 Singkil Utara”. Kemudian shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada seluruh makhluk untuk menuntun manusia mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Penulis menyadari dalam proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, hal ini karena penulis juga manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu. Prof. Eka Srimulyani, Ph. D selaku Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta Prof. Dr. T. Zulfikar, M. Ed selaku wakil direktur. Kemudian ibu Dr. Zulfatmi, M. Ag selaku ketua prodi PAI Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta ibu Salma Hy., M. Ed selaku sekretaris prodi PAI yang telah memberi kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tesian ini.
2. Bapak Dr. Sri Suyanta M.Ag selaku pembimbing I, Bapak Dr Syahminan, M.Ag selaku pembimbing II, yang selalu tulus dan ikhlas memberi bimbingan, arahan, kritik, saran, motivasi dan dukungan di tengah-tengah kesibukannya kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
3. Ayah Umak tercinta yang senantiasa merawat, mendidik, memotivasi dan mencurahkan segala kasih

sayangnya kepada penulis tanpa ada batas. Kemudian semua teman dan juga adik tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis hingga selesainya tesis ini.

4. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Ar-Raniry dan seluruh civitas Akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh nara sumber yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan meluangkan banyak waktu kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya.
6. Teman-teman seangkatan yang penulis sayangi yang selalu memberikan bantuan, saran dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dari diri penulis, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Lebih dan kurang penulis memohon maaf, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya pembaca dan juga penulis. Dan semoga kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini senantiasa dalam keridaan Allah SWT dan diberikan balasan kebaikan tanpa batas di dunia dan akhirat.

Banda Aceh, 09 Januari 2025

Penulis

Syaripah Rahmi

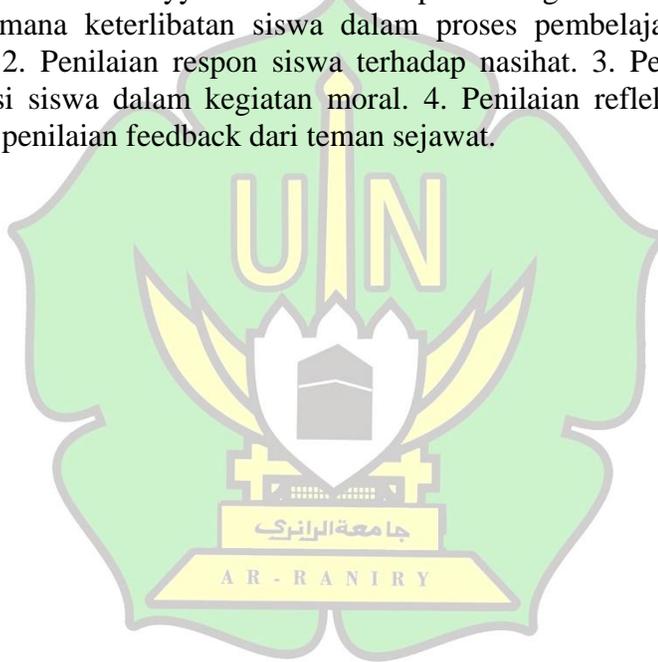
NIM: 221003035

ABSTRAK

- Judul tesis : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Penanganan Akhlak Sayyi'ah
Siswa Di SMAN 1 Singkil Utara
- Nama penulis/NIM: Syaripah Rahmi/221003035
- Pembimbing I : Dr. Sri Suyanta, M.Ag
- Pembimbing II : Dr. Syahminan, M.Ag
- Kata Kunci : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam,
Ahlak Sayyi'ah.

Penanganan akhlak sayyi'ah adalah suatu usaha yang dilakukan seorang pendidik di SMAN 1 Singkil Utara dalam rangka pembentukan karakter atau moral siswa yang lebih baik lagi. SMAN 1 Singkil Utara merupakan salah satu sekolah yang melakukan penanganan akhlak sayyi'ah siswa melalui program-program sekolah maupun upaya guru khususnya guru PAI. Penanganan akhlak sangat penting mengingat buruknya karakter para siswa yang disebabkan oleh lingkungan tidak sehat dan pengaruh perkembangan zaman. Disinilah peran guru terutama guru PAI untuk menangani akhlak sayyi'ah siswa agar terhindar dari dampak negatif yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Oleh karna itu rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, strategi dan penilaian yang dilakukan oleh guru PAI dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa di SMAN 1 Singkil Utara dan apa saja yang dilakukan guru PAI dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, strategi dan penilaian guru PAI dalam penanganan akhlak sayyiah siswa SMAN 1 Singkil Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui dua tahap yaitu pengolahan data dan penarikan kesimpulan, dan subjek dari pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru PAI dan perwakilan siswa SMAN 1 Singkil Utara. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan guru PAI SMAN 1 Singkil Utara adalah dengan 1. Program pembiasaan membaca yasin setiap pagi jum'at. 2. Program doa bersama guru dan siswa. 3. program menghafal Al-Quran Juz 30. 4. Program peringatan hari-hari besar

islam, 5. Program menjalin kerja sama sesama guru dan 6. Program menjalin kerja sama dengan orang tua. Strategi guru PAI di SMAN 1 Singkil Utara dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa, yaitu: strategi keteladanan, strategi pembiasaan dan strategi kontekstual. Strategi penanganan akhlak sayyi'ah siswa SMAN 1 Singkil Utara menggunakan strategi pendekatan, strategi pembiasaan, strategi nasehat dan lemah lembut, strategi keteladanan, dan strategi ceramah, strategi peringatan dan teguran, strategi hukuman. Sedangkan hasil penelitian tentang penilaian guru PAI dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa dalam penilaian guru dilihat dari 1. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. 2. Penilaian respon siswa terhadap nasihat. 3. Penilaian partisipasi siswa dalam kegiatan moral. 4. Penilaian refleksi diri siswa. 5. penilaian feedback dari teman sejawat.

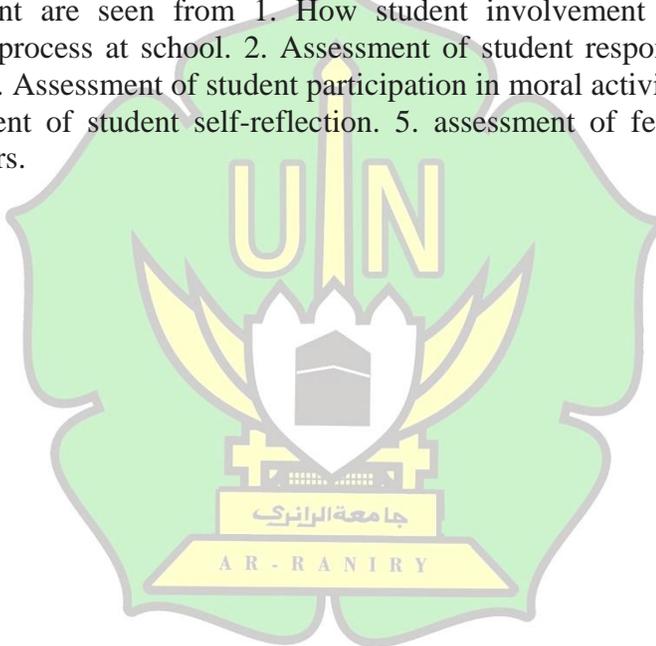


ABSTRACT

Thesis title	:	Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Handling the Moral Character of Sayyi'ah Students at SMAN 1 Singkil Utara
Author /NIM	:	Syaripah Rahmi/221003035
Supervisor I	:	Dr. Sri Suyanta, M.Ag
Supervisor II	:	Dr. Syahminan, M.Ag
Keywords	:	The efforts of the Islamic Religious Education Teacher, Ahlak Sayyi'ah.

Handling sayyi'ah morals is an effort made by an educator in order to build better character or morals of students. SMAN 1 Singkil Utara is one of the schools that handles students' sayyi'ah morals through school programs and teacher efforts, especially PAI teachers. Handling morals is very important considering the poor character of the students caused by the unhealthy environment and the influence of the times. This is where the role of teachers, especially PAI teachers, to deal with students' sayyi'ah morals in order to avoid negative impacts that are not in accordance with Islamic law. Therefore, the formulation of the problem of this research is how the planning, strategy and assessment carried out by PAI teachers in handling students' sayyi'ah morals at SMAN 1 Singkil Utara and what PAI teachers do in handling students' sayyi'ah morals. The purpose of this study was to determine the planning, strategies and assessment of PAI teachers in handling the morals of students of SMAN 1 Singkil Utara. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques are observation, interview and documentation. Data analysis techniques through two stages, namely data processing and conclusion drawing, and the subjects of this research are the Principal, PAI teachers and student representatives of SMAN 1 Singkil Utara. The results of this study indicate that the planning of PAI teachers of SMAN 1 Singkil Utara is by 1. yasin reading habituation program every Friday morning. 2. prayer program with teachers and students. 3. the program of memorizing Al-Quran Juz 30. 4. the program of commemoration of Islamic holidays, 5. the

program of establishing cooperation among teachers and 6. the program of establishing cooperation with parents. PAI teacher's strategy at SMAN 1 Singkil Utara in handling students' sayyi'ah morals, namely: exemplary strategy, habituation strategy and contextual strategy. The strategy of handling the sayyi'ah morals of students of SMAN 1 Singkil Utara uses an approach strategy, habituation strategy, advice and gentleness strategy, exemplary strategy, and lecture strategy, warning and reprimand strategy, punishment strategy. While the results of research on PAI teacher assessment in handling students' sayyi'ah morals in teacher assessment are seen from 1. How student involvement in the learning process at school. 2. Assessment of student responses to advice. 3. Assessment of student participation in moral activities. 4. Assessment of student self-reflection. 5. assessment of feedback from peers.



خلاصة

موضوع الرسالة : جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في التعامل مع سلوكيات الطلاب في مدرسة المدرسة الثانوية العليا ١ سنجكيل أوتارا

اسم المؤلف/ رقم القيد : شريفة رحمي ٥٣٠٣٠٠١٢٢

المشرف الأول : د. سري سويانتا ، الماجستير

المشرف الثاني : د. شاه منان ، الماجستير

الكلمات المفتاحية : جهود معلم التربية الدينية الإسلامية , أخلاقيات الصياغة.

التعامل مع الأخلاق الحميدة هو جهد يبذله المعلم من أجل بناء شخصية أو أخلاق أفضل للطلاب. تعد المدرسة الثانوية العليا ١ سينجكيل أوتارا سنجكيل أوتارا إحدى المدارس التي تتعامل مع أخلاق الطلاب من خلال البرامج المدرسية وجهود المعلمين، وخاصة معلمي التربية الإسلامية. إن التعامل مع الأخلاق أمر مهم للغاية بالنظر إلى ضعف شخصية الطلاب الناجم عن البيئة غير الصحية وتأثير العصر. ومن هنا يأتي دور المعلمين وخاصة معلمي التربية الإسلامية في التعامل مع الأخلاق القولية لدى الطلاب لتجنب الآثار السلبية التي لا تتفق مع الشريعة الإسلامية. ولذلك، فإن صياغة مشكلة هذا البحث هي كيفية التخطيط والاستراتيجية والتقييم التي يقوم بها معلمو التربية الإسلامية في التعامل مع أخلاق الطلاب في المدرسة الثانوية العليا سنجكيل أوتارا وما يقوم به معلمو التربية الإسلامية في التعامل مع أخلاق الطلاب. تقييم معلمي التربية البدنية في التعامل مع أخلاقيات القول لدى طلاب مدرسة المدرسة الثانوية العليا سينجكيل أوتارا. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. ومرت تقنية

تحليل البيانات بمرحلتين، وهما معالجة البيانات واستخلاص النتائج، وكان موضوع هذا البحث هو مدير المدرسة ومعلمو معهد التعليم الديني الإسلامي وممثلو الطلاب في تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تخطيط معلمي التعليم الديني الإسلامي في المدرسة الثانوية العليا ١ سينغكيل أوتارا هو من خلال ١. برنامج التعود على القراءة ياسين صباح كل يوم جمعة. ٢. برنامج الصلاة مع المعلمين والطلاب. ٣. برنامج تحفيظ القرآن الكريم الجزء الثلاثين. ٤. برنامج الاحتفال بالأعياد الإسلامية، ٥. برنامج إقامة التعاون بين المعلمين. ٦. برنامج إقامة التعاون مع أولياء الأمور. استراتيجية معلمي التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية العليا ١ سينغكيل أوتارا في التعامل مع آداب القول عند الطلاب، وهي: استراتيجيات القدوة واستراتيجيات التعمود واستراتيجيات السياق. تستخدم استراتيجية التعامل مع الأخلاق القولية لطلاب مدرسة المدرسة الثانوية العليا ١ سينغكيل أوتارا استراتيجية المقاربة، واستراتيجية التعمود، واستراتيجية النصح والرفق، واستراتيجية القدوة، واستراتيجية المحاضرة، واستراتيجية التحذير والتوبيخ، واستراتيجية العقاب. بينما تظهر نتائج البحث في تقييم المعلم في تقييم المعلم لأخلاقيات المعلم في التعامل مع الطلاب في تقييم المعلم من ١. ١ - كيفية مشاركة الطالب في عملية التعلم في المدرسة. ٢ - تقييم استجابات الطلاب للنصائح. ٣. تقييم مشاركة الطلاب في الأنشطة الأخلاقية. ٤ - تقييم التأمل الذاتي للطلاب. ٥ - تقييم التغذية الراجعة من الأقران المدرسة الثانوية العليا ١ سينغكيل أوتارا.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Fokus Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Definisi Operasional	7
1.7. Kajian Pustaka.....	8
BAB II: KAJIAN TEORI	13
2.1. Kajian Teori Akhlak Sayyiah.....	13
2.1.1. Pengertian Akhlak	13
2.1.2. Pengertian Sayyi'ah.....	15
2.2. Macam-Macam Akhlak	21
2.2.1. Akhlak Hasanah	21
2.2.2. Akhlak Sayyi'ah	27
2.3. Ruang Lingkup Akhlak	34
2.4. Teori Perencanaan Guru PAI Dalam Penanganan Akhlak Sayyiah.....	36
2.5. Teori Strategi Guru PAI Dalam Penanganan Akhlak Sayyiah	40
2.6. Teori Penilaian Guru PAI Dalam Penanganan Akhlak Sayyiah	48

BAB III: METODE PENELITIAN 54

3.1. Rancangan Penelitian	54
3.2. Lokasi Penelitian.....	55
3.3. Kehadiran Peneliti Di Lapangan	55
3.4. Sumber Data	56
3.5. Subjek Penelitian	57
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.7. Instrumen Penelitian	59
3.8. Teknik Analisis Data.....	59
3.9. Tahap-Tahap Penelitian	60

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN 62

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
4.1.1 Struktur Organisasi SMAN 1 Singkil Utara.....	64
4.1.2 Visi Misi Dan Tujuan SMAN 1 Singkil Utara.....	65
4.1.2.1. Visi.....	65
4.1.2.2. Misi	65
4.1.2.3. Tujuan	66
4.1.3 Keadaan Guru, Peserta Didik dan Sarana Prasarana SMAN 1 Singkil Utara	66
4.1.3.1. Keadaan Guru SMAN 1 Singkil Utara	66
4.1.3.2. Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Singkil Utara	67
4.1.3.3. Keadaan Sarana Prasarana SMAN 1 Singkil Utara	67
4.1.4 Bentuk-Bentuk Kenakalan Siswa SMAN 1 Singkil Utara	68
4.1.4.1. Akhlak Sayyi'ah Siswa SMAN 1 Singkil Utara	68
4.1.4.2. Penyebab Akhlak Sayyi'ah Siswa	72
4.2. Hasil Penelitian	78
4.2.1. Perencanaan Guru PAI Dalam Penanganan Akhlak Sayyi'ah.....	78
4.2.2. Strategi Guru PAI Dalam Penanganan Akhlak Sayyi'ah	87
4.2.3. Penilaian Guru PAI Dalam Penanganan Akhlak Sayyi'ah	104
4.3. Pembahasan	118

BAB V: PENUTUP	128
5.1. Kesimpulan	128
5.2. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Urutan pergantian Kepala Sekolah SMAN 1 Singkil Utara	62
Tabel 1.2.	Struktur Organisasi SMAN 1 Singkil Utara	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Tesis
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Tesis dari Pascasarjana
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Tata Tertib Sekolah
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Foto Dokumentasi
- Lampiran 8 Dokumen Tata Tertib SMAN 1 Singkil Utara
- Lampiran 9 Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dilakukan oleh dirinya kepada masyarakat, bangsa dan negara. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia. Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga¹ mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Guru menjadi salah satu komponen yang utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal menanamkan akhlakul karimah. Tentu hal ini menjadi tugas penting dan menjadi suatu kewajiban bagi para guru di sekolah terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam, karena guru Pendidikan Agama Islam merupakan guru yang paling tepat dan secara khusus membentuk akhlak peserta didik baik dengan cara memberi ilmu pengetahuan agama Islam salah satunya berkaitan dengan akhlak, memberi motivasi, membimbing, memberi saran, memberi teguran maupun memberi contoh atau teladan yang baik kepada peserta didik sesuai dengan syari'at Islam. Teladan kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi positif dan negatifnya dalam pembentukan akhlak peserta didik.² Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

¹ Nor Amalia Abdiah. Aktualisasi Psikologi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah. *Jurnal An-Nahdhah*, Vol, 12, No, 23, Juni 2019, hlm. 23-24.

² M, Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2022), hlm. 64.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah” (Qs: Al-Ahzab 21).

SMAN 1 Singkil Utara adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Ketapang Indah, Kec. Singkil Utara, Kab. Aceh Singkil, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 1 Singkil Utara berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagian besar siswanya berasal dari daerah sekitar Singkil Utara dan sistem pendidikannya sudah berjalan dengan baik³. Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 1 Singkil Utara peneliti melihat guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Singkil Utara ketika mengajar di kelas sudah cukup baik, sekali-sekali bercanda kepada siswa untuk memecah suasana agar siswa tidak bosan, juga guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Singkil Utara dalam menyampaikan materi pelajaran dengan suara tegas dan lantang. Akan tetapi masih ditemukan siswa yang berakhlak tidak baik. Seperti tidak menghormati guru, ribut saat di dalam kelas, melawan dan tidur saat pelajaran berlangsung juga melakukan akhlak yang tidak baik saat masih di sekolah.

Peneliti juga melihat adanya tata tertib di SMAN 1 Singkil Utara yang harus dipatuhi namun masih ada siswa yang melanggar tata tertib tersebut seperti datang terlambat kesekolah padahal dalam tata tertib di SMAN 1 Singkil Utara mengharuskan siswa datang kesekolah tidak lebih dari pukul 07:30. Peneliti juga melihat banyak siswa yang sering tidak hadir kesekolah tanpa adanya keterangan dalam hal ini bukan hanya satu atau dua siswa saja yang tidak hadir melainkan banyak sekali bisa sampai enam hingga delapan siswa

³ Hasil observasi di SMAN 1 Singkil Utara pada tanggal 26 April 2024.

dalam satu hari dan itu pun bukan hanya satu kelas saja akan tetapi hampir setiap kelas setiap harinya seperti itu. Juga ketika ulangan atau mengerjakan latihan soal guru Pendidikan Agama Islam menuntut siswa agar tidak mencontek, akan tetapi masih ada siswa yang mencontek saat ulangan.

Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari Al-Quran sebagai pedoman, siswa sering disuruh membaca ayat-ayat suci Al-Quran oleh guru Pendidikan Agama Islam. Namun terungkap bahwa masih banyak siswa yang tidak lancar membaca Al-Quran. SMAN 1 Singkil Utara juga sudah menggunakan kurikulum 2013 yang menuntut untuk full day school sehingga SMAN 1 Singkil Utara menerapkan kegiatan sholat dzuhur berjamaah, akan tetapi peneliti melihat masih ditemukan siswa yang malas untuk sholat dzuhur berjamaah dan bermain-main ketika sholat dzuhur berjamaah.

Pada masa sekarang ini, secara umum dapat kita pahami bahwa pendidikan akhlak semakin sulit, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor pergaulan yang salah, pengaruh lingkungan yang tidak baik yang kurang mendukung terciptanya akhlak yang baik, juga tak kalah pentingnya faktor pendidikan baik pendidikan dalam lingkungan keluarga maupun pendidikan sekolah serta pendidikan masyarakat, ditambah lagi adanya pengaruh negatif dari media elektronik yang semakin canggih seperti handphone yang menawarkan berbagai fitur di dalamnya, televisi yang menyajikan berbagai siaran, baik siaran dalam negeri maupun luar negeri yang terkadang menyiarkan siaran yang tidak mendidik, dan internet yang tanpa batas dan merebak di mana-mana.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk manusia untuk membina

kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁴

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat (1), adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Beberapa pengertian di atas menunjukkan bahwa tugas seorang pendidik adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui pengetahuan dan perubahan sikap dalam usaha mendewasakan diri.⁵

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan. Pendidikan juga dikatakan sebagai bagian terpenting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengetahui tujuan hidup yang ingin dicapainya. Dan dengan pendidikan pula manusia dapat menjadi manusia yang unggul serta kreatif. Proses pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar bertujuan bukan hanya sebagai suatu pemindahan ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada siswanya tetapi untuk menteransfer sikap-sikap baik seorang guru kepada seorang siswa. Pendidikan pula dapat mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa Indonesia ini. Dalam prosesnya di kelas pendidikan harus membangun akhlak siswanya. Tujuan utama studi adalah untuk mempersenjatai lulusannya dengan informasi yang mereka butuhkan untuk melanjutkan pendidikan mereka. Sebagai dasar bagi setiap

⁴ Ade Imelda Frimayanti. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 2. Tahun 2017, hlm. 228.

⁵ Rizki Akmal. Peran Guru PAI Dalam Bimbingan Konseling Siswa Bermasalah Di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Eduprof: Islamic Education Journal* Vol. 4 No. 1. 2022, hlm. 35.

warga negara yang bertanggung jawab, pendidikan sekolah mencakup pengolahan pemikiran siswa di samping transmisi pengetahuan kepada siswa.⁶

Dari hasil pemaparan di atas maka penanganan akhlak merupakan suatu misi utama yang dilakukan oleh guru terutama untuk guru Pendidikan Agama Islam. Upaya guru pendidikan agama islam dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa, dimana guru memberikan keteladanan, pengajaran, pembiasaan, pemberian motivasi dan hukuman. Keadaan tersebut menuntut adanya usaha sekolah untuk dapat membentuk akhlak siswa.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, membuat penulis tertarik untuk menjadikan SMAN 1 Singkil Utara sebagai tempat penelitian guna mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan akhlak dan ingin meneliti lebih lanjut untuk dijadikan karya ilmiah berupa tesis yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanganan Akhlak Sayyi'ah Siswa Di SMAN 1 Singkil Utara”**.

1.2. Fokus Masalah

Fokus masalah dimunculkan agar penelitian yang dilakukan peneliti menjadi terfokus pada persoalan yang diteliti, adapun fokus masalahnya ialah sebagai berikut:

Penelitian ini hanya berfokus pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa di SMAN 1 Singkil Utara. Dan fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, strategi dan penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka ditemukan maka rumusan masalah yang di teliti dalam tesis ini adalah

1. Bagaimana perencanaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap upaya penanganan akhlak sayyi'ah siswa?

⁶ Nurkholis. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1. No. 1. 2013, hlm. 24.

2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya penanganan akhlak sayyi'ah siswa?
3. Bagaimana penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya penanganan akhlak sayyi'ah siswa?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMAN 1 Singkil Utara.

1. Untuk mengetahui perencanaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap penanganan akhlak sayyi'ah siswa.
2. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa.
3. Untuk mengetahui penilaian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan dan untuk menambah pengetahuan atau disiplin ilmu bagi semua pihak terutama untuk penelitian yang meneliti upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak sayyi'ah siswa di SMAN 1 Singkil Utara.

Sebagai bahan informasi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengadakan tinjauan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa di SMA N 1 Singkil Utara.

2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman kepada guru dan siswa khususnya kepada guru dan siswa di SMAN 1 Singkil Utara tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMAN 1 Singkil Utara. Sebagai masukan bagi guru dan siswa tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan akhlak sayyi'ah siswa di SMAN 1 Singkil Utara dan mencegah munculnya berbagai hal yang tidak diinginkan.

1.6. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam tesis ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.⁷ Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat.⁸

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan akhlak siswa, masing-masing guru memiliki tugas pada sisi pengetahuan, sikap, dan akhlak peserta didik sesuai kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Adapun upaya guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peran atau langkah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yang profesional dalam mendidik, menangani dan membimbing sikap peserta didik.

2. Penanganan Akhlak Sayyi'ah

Penanganan menurut penjelasan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara atau menangani perbuatan penggarapan.⁹ Akhlak adalah karakter yang merupakan pemberian, atau diupayakan, yang mengakar di dalam jiwa manusia dan menjadi bagian dari dirinya. Penanganan akhlak sayyi'ah siswa meliputi upaya

⁷ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

⁸Peter Salim Dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Modern english Press, 2002), hlm. 1187.

⁹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

menanamkan dan membangkitkan keyakinan beragama, menanamkan etika pergaulan baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta menanamkan kebiasaan yang baik berupa kedisiplinan, tanggung jawab, melakukan hubungan sosial. Adapun penanganan akhlak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu proses pendekatan, pemberian arahan dan bimbingan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur (sistematis dan terstruktur disini adalah menangani akhlak sayyi'ah peserta didik dengan tersusun sesuai dengan struktur, atau ketentuan yang berlaku dan dengan cara yang diatur sebaik-baiknya), oleh guru, dalam lembaga pendidikan dengan tujuan mengarahkan siswa-siswi agar tingkah laku, kebiasaan, karakter, berbudi pekerti, kelakuan sesuai dengan syariat Islam dan selalu berakhlak mulia, disiplin, beradab dan bertanggung jawab dimanapun ia berada.¹⁰

1.7. Kajian Terdahulu

Peneliti telah menemukan sejumlah penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Tentu saja penelitian-penelitian terdahulu ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam penanganan akhlak sayyiah siswa.

Sebagai dasar penguat penelitian yang akan penulis lakukan, peneliti merujuk dari dua penelitian terdahulu yang relevan, sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sumarni. Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis disini bahwasanya keteladanan Guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlak Siswa di MIN Sukanegara Tanjung Bintang Lampung Selatan sudah terlihat baik, keteladanan yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlak siswa yaitu dengan menerapkan keteladanan, kedisiplinan, membiasakan mengucapkan salam, membiasakan berdo'a, pengarahan

¹⁰ Fu'ad Bin Abdul Aziz. *Begini Seharusnya Menjadi Guru*. (Jakarta: Darul Haq, 2015), hlm. 49.

spiritual dan kerjasama guru dengan orang tua wali murid. Adapun faktor pendukung meliputi: dukungan kepala sekolah, guru profesional dibidang agama, dan dukungan siswa. Sedangkan faktor penghambat meliputi: Faktor Intern yaitu dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor ekstern yaitu lingkungan siswa, sekolah, dan masyarakat.¹¹

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Nurmin Aminu. Tujuan dari penelitian yang dilakukan Nurmin Aminu ini untuk mengetahui usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak melalui pembelajaran daring di SD Negeri 1 Kaobula. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran daring mempunyai tantangan sendiri dalam memahami siswa agar tetap menjadi penggerak yang memiliki akhlak yang baik bagi siswa, agar siswa kedepannya lebih semangat dan aktif untuk mendapatkan akhlak. Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Kaobula juga dituntut untuk memiliki metode atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa sekarang ini, dimana guru Pendidikan Agama Islam memberikan pembelajaran dengan metode kreatif dan inovatif yang dapat memberikan motivasi pada siswa agar mempunyai akhlak yang baik.¹²

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sidrotul Jannah. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis akhlak peserta didik di SMPN 6 Petarukan Pematang, untuk menganalisis peran guru Bimbingan Konseling dalam membina akhlak peserta didik di SMPN

¹¹ Sumarni. Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik MIN Sukanegara Tanjung Bintang. (Bandar Lampung: Tesis, Program Pascasajana UIN Raden Intan, 2016).

¹² Nurmin Aminu. Usaha Guru PAI Dalam Membina Akhlak Melalui Pembelajaran Daring Di SD. Universitas Muhammadiyah Buton. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1 No. 2. 2022, hlm. 60-66.

6 Petarukan Pemalang, dan untuk menganalisis dampak peran guru Bimbingan Konseling terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 6 Petarukan Pemalang, Sedangkan Kegunaanya yaitu: diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis dapat menambah pengetahuan, terutama akhlak, bagi siapa saja yang memerlukan. Sedangkan secara praktis dapat menjadi panduan bagi guru dalam membina akhlak peserta didik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan field research (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data dilakukan peneliti melalui observasi, dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu: 1. Akhlak peserta didik di SMPN 6 Petarukan Pemalang yaitu baik karena kerja sama yang baik terjalin antara guru bimbingan konseling dengan kepala sekolah dan guru bidang studi lainnya, sebagaimana diketahui bahwa akhlak siswa di SMPN 6 Petarukan Pemalang secara keseluruhan adalah baik. 2. Peran guru Bimbingan Konseling dalam membina akhlak peserta didik di SMPN 6 Petarukan Pemalang yaitu melakukan langkah-langkah seperti memberikan layanan orientasi, memberikan layanan Informasi dan memberikan layanan pembelajaran. 3. Dampak peran guru Bimbingan Konseling terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 6 Petarukan Pemalang yaitu segi input dari tenaga pendidik termasuk sangat baik. Kemudian dalam proses (process) dan hasil (output) sudah sudah dilaksanakan dengan baik.¹³

Asep Kusno Suseno, Tujuan dalam penelitian ini adalah: mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik di SMA Negeri 1 Bandung dan SMA Negeri 24 Bandung; mendeskripsikan hambatan guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strategi pembinaan akhlak mulia peserta didik di SMA Negeri 1 Bandung dan SMA Negeri 24 Bandung mendeskripsikan implikasi strategi guru

¹³ Sidrotul Jannah. Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di SMPN 6 Petarukan Pemalang. (Pekalongan: *Tesis* Program Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik di SMA Negeri 1 Bandung dan SMA Negeri 24 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Bandung dan SMA Negeri 24 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik adalah dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, memberikan nasehat, memberikan motivasi, larangan, pengawasan, dan hukuman, Kemudian untuk hambatan yang dilalui guru dalam menerapkan strategi yaitu terbatasnya pengawasan pihak sekolah, lingkungan keluarga, latar belakang siswa yang kurang mendukung, lingkungan masyarakat (pergaulan), pengaruh media elektronik gadget. Selanjutnya untuk implikasi strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik yaitu dalam kegiatan pembiasaan yaitu siswa melaksanakan salat dhuhur berjamaah secara disiplin tanpa perlu instruksi dari guru sudah berjalan sendiri.¹⁴

Aan Afriyawan, pada tahun 2016 melakukan penelitian dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP 1 Bandungan Kab. Semarang. “Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Aan Afriyawan mengemukakan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak siswa di SMP 1 Bandungan Kab. Semarang, yaitu dengan memberikan nasihat, membangun pembiasaan, memberikan teladan, menyediakan fasilitas yang mendukung, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas ditemukan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan variabel. Pada penelitian diatas peneliti menemukan adanya kesamaan, yaitu sama-sama

¹⁴ Asep Kusno. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Mulia Siswa SMAN 1 Bandung. *Jurnal Sosial Dan Sains*, Vol. 1. No.7, Juli 2021, hlm. 709.

mengkaji tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa. Perbedaannya, yaitu penelitian yang dilakukan peneliti di atas berbeda tempat dengan yang peneliti lakukan dan di dalam penelitian sebelumnya berfokus pada pembinaan akhlak siswa dan juga hambatan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa, sedangkan pada penelitian ini peneliti berfokus pada bagaimana Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam peanganan akhlak sayyiah siswa.¹⁵



¹⁵ Aan Afriyawan. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP 1 Bandungan Kab. Semarang, *Skripsi* Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, 2016.